

BAB III

STUDI TENTANG KITAB SUNAN AN-NASAY

A. Biografi Imam An-Nasay.

1. Nama dan riwayat hidupnya.

Nama lengkap Imam An-Nasāy adalah Al Imam Al Hafiz Ahmad ibn Syuaib ibn Ali ibn Sunan Bahr ibn Dinar An-Nasāy, beliau mempunyai panggilan sesuai dengan keahlian yang beliau miliki, seperti panggilan Qadi Al Imam Syaikhul Islam, juga dipanggil dengan panggilan laqabnya, yaitu Abu Abdurrahman, namun dari sekian nama yang paling terkenal dan masyhur adalah dengan panggilan Imam An-Nasāy. Dan beliau lahir pada tahun 214 H. Di kota Nusa' (Khuraisan, Asia tengah) dan wafat tahun 303 H. genap berusia 89 tahun (Jalaluddin As-Suyuti Juz I, 1348 H :5).

Tentang wafat beliau diperselisihkan, sebagian 'Ulama' mengatakan di Ramlah, sebuah kota di Palestina, pada hari Senin 13 Syafar 303 H. Janazahnya dikebumikan di Baitul Maqdis. (Ahmad 'Usman, 1982 :76).

Menurut Abu Hasan Ad-Daruqutny, suwaktu Imam An Nasāy mendapat ujian di Damasyik, beliau memohon untuk dibawa ke Kekkah, maka ia dibawa dan wafat ia di sana. ('Abdurrahman ibn Syu'aib An Nasay Juz 1 , 1930 H : 5).

Sedangkan menurut Abū 'Abdillāh ibn Mādāhda

ri Hamzah Al 'Aqaby Al Misyi, ia berpendapat bahwa An Nasāy wafat di kota mekkah dan dikebumikan antara Shafa dan Marwa. (Muhammad Abū Syuhba, 1969:128). dan inilah pendapat yang lebih kuat.

Sekalipun beliau bukan orang Syi'ah, namun ia mencitai ahli bait khususnya Sayyidina Ali RA. Pada tahun 302 beliau mengadakan perjalanan dari Mesir menuju Demasykus, pada waktu itu daerah ini dikuasai - oleh pengikut Mu'awiyah yang membenci Sayyidina Ali beliau ditanya oleh Sahabat Mu'awiyah tentang penduduk Syam yang mengutamakan Mu'awiyah dari pada Ali kemudian Imam An-Nasay menjawab "Apakah tidak akan re la Mu'awiyah jika kepala bertemu kepala sehingga ia mengutamakan Ali, Juga beliau ditanya lagi, hadis-hadis keutamaan Mu'awiyah, kemudian beliau menjawab " saya tidak mengetahu keutamaan Mu'awiyah kecuali Allah Saw. akan memenuhi perutnya. ('Abu 'Abdur-rahman ibn Syu'aib An-Nasay,1930 H:5).

Lantaran itulah penduduk Syampun marah dan memukuli serta mengeluarkan dari Masjid. Kemudian ia dibawa ke Ramlah. Sehingga dia pada bulan Sya'ban 303 H. genap berusia 99/98 beliau wafat (Jalaluddin As Suyuti, 1348 H:J ()).

2. Keahlian Imam An-Nasay.

Sebagai 'Ulama' besar beliau belajar semenjak kecil, umur 15 tahun sering mengembara untuk mencari

ilmu hadīs dan hadīs sehingga ia menguasai 'ulumu Al hadīs, hadīs beserta sanad-sanadnya, beliau belajar langsung pada guru Imam Bukhāry seperti Ishak ibn Rū hawāih. Imam Al Hakim berkata saya mendengar Abu Ḥasan Ad-Daruqutny, beliau berkata, Imam An Nasāy adalah seorang yang terkemuka dalam ilmu hadīs, jarah dan Ta'dil pada zamannya.(Jalaluddin As-Suyuti,1348 :J () .).

Bahkan Imam Daruqutni berkata bahwa An Nasāyib lebih faqih dari guru-gurunya di Mesir pada masanya (Muhammad Abu Syuhba, 1969:82).

Di dalam menyusun kitabnya nampak adanya kesililan beliau seperti yang telah dikemukakan oleh Ahmad ibn Mahbub Ar-ramly, bahwa ia mendengar Imām An-Nasāy berkata sebagai berikut :

لأعرفت عد جمع السنن وستخرجت باسم في الرواية
عنه الشيخ كان في القلب منهم بعض الشيء فوقيعت الخسارة
على ترجمة فتركت جملة منه الحديث كنت أعلم وإنما عنهم

Artinya :

"Tatkala saya bermaksud untuk menghimpun kitab Sunan ini, saya beristiharah kepada Allah dalam hal periwayatan dari pada guru yang masih terdapat sesuatu dalam hati saya, lalu terdapatlah pilihan istikharah, bahwa mereka harus saya tinggalkan, oleh karena itu tinggallah hadis yang telah saya ketahui, bahwa hadis-hadis itu dari mereka (Jalaluddin As-Suyuti, Juz I,1348 H:j()).

3. Karya-karya Imām An-Nasāy.

Di antara 'Ulama& Fuhaddis& menyatakan bahwa Imam An-Kasay adalah paling utamanya pengarang.

(Muhammad Muhammad Abu Zahra, tt:358).

Dan diantara karangan-karangan beliau adalah sebagai berikut :

- a. As-Sunanu Al Kubra.
 - b. Al Khasais
 - c. As-Sunanu Suqra.
 - d. Ad-Du'afā' Wa Matrukin.
 - e. Musnad Ali.
 - f. Musnad Malik.
 - g. 'Amalu Al Yaumi Wa lailati.
 - h. Al Manasik.

Tentang kitab Manasik ini Ibnu Al Asir Al Ja
ziry menyebutkan dalam kitab Jami' u Al 'Usul bahwa
Imam An-Nasay bermazhab Syafi'i, dan beliau meny -
sun kitab manasik berdasarkan mazhab Imām As-Syafī'i
(Muhammad Abu Syuhba, 1969:128).

4. Guru-guru Imām An-Nasāy.

Imām An-Nasāy semenjak kecil telah mempunyai kesaintaan terhadap ilmu, beliau rajin mendatangi majlis guna menimba ilmu, lebih-lebih ilmu ḥadīs, dan guru-guru beliau dicatat dalam sanadnya, yaitu sebagaimana berikut :

- a: Ishāk ibn Ruhawaih.
 - b. Ishāk ibn Hubaib ibn Syahid.
 - c. Maris ibn Miskīn.
 - d. Ishāk ibn Mansur Al Kusaj.

- e. Mahmūd ibn Qailān.
 - f. Qutaibah ibn Sa'īd.
 - g. Ishāk ibn Mūsā Al Ansary
 - h. Sulaiman ibn Asy'as.
 - i. Ibrahim ibn Sa'īd al Jauhary.
 - j. Ibrahim ibn Ya'qub Al Jauz Jany.
 - k. Muhammad ibn Basyar.
 - l. Ali ibn Hajar
 - m. Abu Daud As-Sijistany.
 - n. Ali ibn Hasyram.
 - o. Mujahid ibn Musa.
 - p. Ahmad ibn Bakar ibn Abi Maimunah.
 - q. Al Hasan ibn Muhammad Az-za'farny.
 - r. Ahmad ibn 'Ubādah.
 - s. 'Amr ibn Ali.
 - t. Humaid ibn Mas'ud.
 - u. 'Umar ibn Musa.
 - f. Muhammad ibn Abu Al A8la.
 - w. Muhammad ibn 'Abdillah ibn Yazid.
 - M. Muhammad ibn Salāmah.
 - y. Muhammad ibn Mansur.
 - z. Ya'qub ibn Ibrahim. (Jalaluddin As-Suyuti, 1348:j).

Disamping yang tersebut di atas masih banyak lagi perjuangan beliau sesuai dengan pengembalaan beliau seperti pengembalaannya ke Negara Khuresan, Hijaz, Irak, Jazirah, Syam, Mesir dll. sehingga beliau da-

pat bertemu dengan para huffaz dan para Syeh, seperti 'Abdullah ibn Ahmad ibn Tarasus dan Abu Basyar Ad daulaby.

5. Murid-murid Imām An-Nasāy.

Ibnu Sa'īd 'Abdir-rahmān ibn Ahmad ibn Yunus seorang sejarawan Mesir berkata, bahwa Imām An-Nasā'ī adalah seorang Imām dalam bidang ilmu ḥadīs yang ṣīqah, atau kuat hafalannya serta ḥafiz, ia merantau ke Mesir dan berdomisili di sana, tampak baginya sebagai simpanan ilmu.

Dengan adanya keistimewaan Imām An-Nasay ini sebagai simpanan beberapa ilmu hadīs dan tentang hadīsa maka banyaklah murid-murid yang belajar kepada beliau dan meriwayatkan hadis dari padanya, yaitu sebagai berikut :

- a. Imām Abū Qasim Attabrary.
 - b. Abu Ali Al Husaini.
 - c. Ibnu Alī Al Ḥafiz An-Nayamusyi. Attabrani
 - d. Ahmad ibn 'Amir ibn Jausa.
 - e. Muhammad ibn Ja'far ibn Kolas.
 - f. Abul Qasim ibn Abul Aqub.
 - g. Abū Naimun ibn Rasyid.
 - h. Abū Hasyam ibn Hazlan.
 - i. Abū Sa'id Al 'Araby.
 - j. Imām Abū Ja'far Attahawy.
 - k. Muhammad ibn Harun, Syu'ab,

B. Latar belakang penyusunan kitab Sunan An-Nasay.

Penulisan hadis karena diinstruksikan oleh Khafifah 'Umar ibn 'Abdul Aziz pada tahun 99 H. karena takut lenyap bersama meninggalnya para huffaz hadis, kemudian beliau menginstruksikan kepada Abu Bakar ibn Ha-

أَخْرَى مَا لَمْ يَرَهُ حَدِيثُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَالْمُتَعَلِّمُ خَالِقُهُ خَانِي:

حَفَظَتْ دُرْسَ الْعِصَمِ وَذَهَابَ الْعَلَاءِ وَلَا تَقْبِلْ لَكُوْنَهُ مِنْ حَدِيثِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمُتَعَلِّمُ وَالْمُجَاهِدُ حَتَّى يَعْلَمَ
مِنْ لِدِنِهِمْ خَانِيَّهُ لِلْعِلَمِ لِلْمُجَاهِدِ لِلْعَلَاءِ حَتَّى يَعْلَمَ سَرِّهُ

Artinya :

"Lihatlah dan periksalah apa yang dapat diperoleh dari hadis Nabi saw. kemudian tulislah, karena aku takut akan lenyapnya ilmu disebabkan oleh para 'Ulama' dan janganlah anda terima selain dari hadis Nabi saw. Dan hendaklah siarkan ilmu dan adakan penyebaran agar orang-orang yang tidak mengerti menjadi tau, sebab tidak akan lenyap jika tidak diberikan sesuatu yang raja hasia (Imam Bukhary, Juz I, tt:30).

Hanya saja pada periode pertama pembukuan hadis ini masih bercampur baur antara hadis sahih, hasan dan hadis da'if sehingga terdapat kesempatan bagi musuh-musuh Islam untuk mengacau balaukan hadis dengan menambah lafaznya, menguranginya, bahkan membuat hadis, kemudian datanglah masa penyaringan hadis dengan memisahkan yang sahih dan yang da'if.

Maka yang pertama kali memisahkan hadīs sahīh saja secara sempurna ke dalam sebuah kitab adalah I-mām Bukhāry yang kitabnya terkenal dengan nama Al-Jāmi'us Sahīh, sebuah kitab hadīs yang amat dihargai, karena pada masa hadīs-hadīs itu dikumpulkan beberapa māalah yang dengan pait dipertentangkan hampir semuanya tuliskan dan pendapat ahli sunnah dengan jujur diputuskan. (Nicolas P.Aghnides B.I.M.A.Ph.D.Terjamahan Rusli tt:24).

Imām An-Nasāy telah mengarang kitab sebanyak lima belas, dan yang paling terkenal adalah kitab Sunan ini yang diberinama "Al Mujtaba Minas-Sunan" sekali-pun mutivasi pertama tidak hanya menyaring kitabnya mengenai yang sahīh saja, namun akhirnya setelah memberikan kepada seorang Amir di Ramlah, Amir itu bertanya apakah kitab Sunan ini sahīh semuanya ?, kemudian An-Nasāy menjawab, isinya ada yang sahīh, hasan dan ada pula yang serupa dengan keduanya, kemudian Amir menganjurkan, pisahkanlah hanya mengenai yang sahīh saja. Lantaran itulah Imām An-Nasāy mengumpulkan yang sahīh saja dalam kitab Sunannya yang diberi nama Al Mujtana atau Al Mujtaba, namun yang terakhir inilah yang lebih terkenal. (Jalaluddin As-Suyuti, 1348H; J ()).

Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa kitab Sunan An-Nasāy disusun dalam rangka pemurnian dan penyeleksian hadīs yang masih bercampur baur antara

dis yang sahih dengan hadis yang hasan dan yang da'if

C. Syarah dan tanggapan para 'Ulama' terhadap Kitab Sunan An-Nasāy.

1. Syarah kitab Sunan An-Nasay.

'Ulama' yang memberikan syarah terhadap kitab Sunan An-Nasā'ī hanya sedikit sekali, sebagai berikut :

- a. Al Hafiz Jalaluddin As-Suyuti (849-911)H. yang diberinama " Zahrur-ruba Al Mujtaba " disusun selesai pada tahun 904 H. Dan inilah yang terkenal
 - b. Al 'Allamah Abul Hasan Muhammad ibn 'Abdul Hadi Al Hanafi, masyhur dengan panggilan As-Sindy (wafat 1138 H). ini sebagai penyempurnaan syarah As Suyuti.
 - c. Al Allamah Sirajuddin Amr ibn Ali ibn Mulaqqin As-Syafi'i (wafat 804 H), ini merupakan zawa'id seperti pada sahihain, Abū Daud dan Turmuzy yang terdapat dalam satu jilid.(Muhammad Abu Zuhba , 1969:135).
 - d. As-Sayyid Alī ibn Sulaiman Ad-Dinaty Al Baja'wy yang diberinama " Arfu Zahrur-ruba Alal Mujtaba Syarah ini merupakan hasyiyah.(Jalaluddin As-Suyuti 1348:8).

2. Tenggapan 'Ulama' terhadap kitab Sunan An-Nasāy.

Untuk mengetahui bobot nilai suatu kitab adalah berkaitan erat dengan perhatian 'ulama' baik berupa sanjungan maupun kritikan, adapun tanggapan pada kitab Sunan An-Nasāy berbeda-beda, ada yang menyanjung secara berlebihan dan ada pula yang merendahkan.

Imām Al Hākim dan Al Khatib mengemukakan bah
wa syarat-syarat Imām An-Nasāy terhadap perawi leb
bih ketat dari persyaratan Imam Muslim, oleh kare-
na itu sebagian 'Ulama' Maroko mengutamakan Imām An
Nasāy dari pada Imām Bukhāry. (Jaluluddin As-Suyu-
ti, 1348:d ()).

Disamping terdapat 'Ulama yang menjunjung terdapat juga 'Ulama yang merendahkan kitab Sunan An Nasay seperti yang telah dikemukakan oleh Abul-Fajar ibn Al Jauzy, bahwa terdapat dalam kitab itu hadis maudu' sekalipun hanya sedikit, yaitu sepu-luh hadis. (Muhammad ibn 'Alawi Al Maliky, 1978a:305)

D. Hadits-hadits Janaiz Dalam Kitab Sunan An Nasāiy.

Agar lebih jelas mengenai hadits-hadits tentang janaiz yang terdapat dalam kitab Sunan An Nasaiy, maka perlu dipaparkan sebagai berikut :

1) Sistimatika kitabul janaiz dalam kitab Sunan An Nasaiy

Bab I : "

باب تهنئ المولى

bab mengharap-harap mati, ada 4 hadits. Dan bab ini dibagi menjadi 2 sub bab yaitu :

الدعاة والمؤمنون

bordōn agit cepak mali, lindo 2' linditu.

sering ingat akan kematian, ada 3 hadits.

Bab II : "

مکالمہ

bab mentalqin mayyit, ada 2 hadits.

Bab III : "

باب علمه موت المؤمن

bab tanda-tanda kematian orang beriman, ada 2 hadits. Dan bab ini dibagi menjadi 3 sub bab:

شَاهِدَةُ الْمُهَاجَرَاتِ

kesulitan menjelang ajal, ada 1 hadits.

mati pada hari Senen, ada 1 hadits,

الْمَتَّبِغُ مَوْلَهُ

mati bukan pada hari kelahirannya, ada 1 hadits.

Bab IV : "

يَبْ مَا يَلْقَى بِهِ الْمُؤْمِنُ مِنَ الْكَرَمَةِ إِذَا خَرَجَ بِنَفْسِهِ

bab kemuliaan yang ditemui orang beriman disaat menjelang ajalnya, ada 1 hadits. Dan bab ini dibagi menjadi 6 sub bab yaitu :

- " **فَيَنْ أَحَبُّ لِقَاءَهُ**
bagi orang yang berkeinginan berjumpa dengan Tuhan (di akhirat), ada 7 hadits.

تَقْسِيمٌ

- Mencium mayyit, ada 3 hadits.
 - " **تسبحة الميت**
menutupi mayyit, ada 1 hadits.
 - " **في الريحاء على الميت**
menangisi mayyit, ada 2 hadits.
 - " **النهي عن البكاء على الميت**
larangan menangisi mayyit, ada 9 hadits.
 - " **النهاية على الميت**
menjatuhkan jatuhkan korban daging mayyit, ada 11 hadits.

Bab V : "

باب التأكيد في المذاهب على المذهب

bab kemurahan menaggisi mayyit, ada 1 hadits .

Dan bab ini dibagi menjadi 9 sub bab yaitu :

- " **دُعَوْكُ الْجَاهِلِيَّةِ**
bentuk seruan jahiliyah, ada 1 hadits.
 - " **السَّلْقَةُ**
memanjak-manjak, ada 1 hadits.
 - " **خَرْبَاتُ الْخَدْرَفَ**
memukul-mukul pipi, ada 1 hadits.
 - " **السَّلْقَةُ**
mencabik-cabik rambut, ada 1 hadits.
 - " **شَقَّ الْأَنْجَوِينَ**
merobek-robek baju, ada 3 hadits.
 - " **أَوْحِدْ رَبَّ الْجَمِيعِ وَلَا تُنْزِلْ مُرْفَدَ الْمُسْتَعِيَّةِ**,
memerintah agar berhati-hati dan sabar akan turunnya mushibah, ada 1 hadits.
 - " **أَكْفُرْ فِي عَنْ طَهِّ**,
memandikan mayyit dengan kapur, ada 3 hadits.
 - " **أَوْسَعَارَ**,
berpublikasi, ada 1 hadits.
 - " **شَفَاعَةُ مُحَمَّدٍ وَلَا حَمْبَلَ**,
pahala bagi orang yang sabar dan berhati-hati, ada 1 hadits.

Bab VI : "

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pahala bagi orang yang terkena mushibah kematian tiga anak kecilnya, ada 1 hadits,. Dan bab ini dibagi menjadi dua sub bab yaitu :

، من يتوفى له ثلاثة

Pahala bagi orang yang sabar karena keguguran sampai tiga kali, ada 1 hadits.

"diligent" 10/10

orang yang sabar karena kemalangan tidak anaknya ada 1 hadits.

Bab VII : "

بِ الْنُّورِ

mengandalkan kematian seseorang, ada 3 hadits .
Dan bab ini dibagi menjadi 17 sub bab yaitu :

- " عَمَلَ أَبْيَتْ إِلَّا وَالسَّرْ ،
Lilah mewujud dengan sifat dan daun widara

memandikan mayyit dengan air dan darah wuduk,
ada 1 hadits.

memandikan mayyit dengan air panas, ada *ihadits*

فَخُرِّاسُ الْمَبْتُونَ ،
ada kaitu nengubuman mayvit ada 1 hadits

- " **سیاست و مراضع الضرر**

meletakkan mayyit di sisi kanan dan tempat - tempat mewudlu'kan mayyit, ada 1 hadits.

جاء من حيث لا يراني

memandikan mayyit lebih dari lima kali, ad 1 hadits.

- " mendikan mayyit lebih dari tujuh kali, ada 3 hadits.

الكافر في عمل الخير

- kapur sebagai campuran air untuk memandikan mayyit, ada 2 hadits.

وللشعاڑ

- memberitahukan, ada 2 hadits.

اکفَرُ

- perintah membungkus mayyit dengan baik, ada 1 hadits.

مکتبہ خیل

- membungkus mayyit dengan baik, ada 1 hadits.

Tanah dan air
mbunakus mayvit ada 3 hadi

- cara nabi membungkus mayyit, ada 5 hadits.

شِعْرٌ فِي الْكُفَّارِ

- kain qomish sebagai pembungkus mayyit, ada 3 hadits.

كيف يلتفن المهرم إذا مات

- cara membungkus orang ihram yang mati, ada 1 hadits.

51

- misk, ada 2 hadits.

اللّذُن بالجنازة

- men gadzani mayvit, ada l hadits.

لِمَاعَةِ الْجَنَاحَةِ

- mempercepat menyelesaikan janazah, ada hadits.

بيان المؤشر بالقياس للبيانات

Bab VIII : "

- bab perintah berdiri karenaberpasan dengan mayyit, ada 5 hadits. Dan bab ini dibagi men -

القِيَام بِجَنَازَة أَهْل النَّشْر

- berdiri karena berpapasan dengan janazah orang musyrik, ada 2 hadits.

الرخصة في تراث القيام

- Kebolehan tidak berdiri, ada 8 hadits.

! سَرِاجُهُ الْمُؤْمِنُ بِالْحَوْتِ

- " mati adalah peristirahatan orang yang beriman ada 1 hadits.
 - " البراءة من الكفار
 - " peristirahatan orang kafir, ada 1 hadits.
- باب الثناء**
- Bab IX : "
- " bab balasan, ada 3 hadits. Dan bab ini dibagi menjadi 12 sub bab yaitu
 - " التي عن ذكر حمل الراجلين
 - " larangan mengingat-ingat orang mati kecuali hal yang baik, ada 1 hadits.
 - " التي عن شب الزهرات
 - " larangan mengumpat orang mati, ada 3 hadits.
 - " الاصرار تباع الجنائز
 - " perintah mengikuti Janazah, ada 1 hadits.
 - " خفض من يسبح جنائزه
 - " kentamaan bagi pengikut Janazah, ada 2 hadits
 - " مكان السراجين من الجنائز
 - " tempat bagi pengendara bila bersama Janazah, ada 1 hadits.
 - " مكان المائني من الجنائز
 - " tempat bagi pejalan kaki bila bersama Janazah ada 3 hadits.
 - " الحضرة على الميت
 - " perintah menshalati mayyit, ada 1 hadits.
 - " الحضرة على الصبيان
 - " shalat terhadap bayi, ada 1 hadits.
 - " الحضرة على الأطفال
 - " shalat terhadap anak kecil, ada 1 hadits.
 - " اهل و ائمه كبرى
 - " anak-anak orang musyrik, ada 4 hadits.

الصلة على الشهاد

- " meninggalkan shalat terhadap syuhada', ada 1 hadits.

باب ترداد الصلاة على المترجم

Bab X : "

bab meninggalkan shalat terhadap orang yang diranjam, ada 1 hadits. Dan bab ini dibagi menjadi 15 sub bab yaitu :

الصلة على المرجوم

- Shalat terhadap orang yang diranjam, ada 1 hadits. *(سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعَالَمِينَ)*
- Shalat terhadap mayyit yang ringan washiyatnya, ada 1 hadits.

الصلة على من غل

- shalat terhadap orang yang serong, ada hadits.

الصلة على من عليه دين

- ghalat terhadap orang yang banyak hutang, ada 4 hadits.

تَرْكِيَّةُ الْمُهْلَةِ عَلَى مَنْ صَرَّ

- meninggalkan shalat terhadap orang yang buntut diri, ada 2 hadits.

الصلة على المأفعى

- shalat terhadap orang munafiq, ada 1 hadits.

الحملة على الحناف في المساجد

- menghalati mayyit dalam masjid, ada 2 hadits
- " : الحنف على الجنازة

yyit, ada 6 hadits.

- "الصلوة على الجنائز تاما ، shalat berdiri terhadap janazah, ada 1 hadits

نَصْرَةٌ عَلَىِ الْجَنَازَةِ بِالسَّلِيلِ

- Shalat terhadap mayyit pada malam hari, ada 1 hadits.

، جمَاع جنازة مسْفَرَة

- " berkumpulnya dua janazah anak kecil dan orang perempuan, ada 1 m hadits.
- " جمَاع جنائز الرجال و النساء ، berkumpulnya beberapa janāzah laki-laki dan perempuan, ada 3 hadits.
- " عد التكبير على الجنازة ، hitungan taqbir terhadap janāzah, ada 2 hadits
- " فعن من حمل على مائة ، keutamaan bagi mayyit yang dishalati seratus orang, ada 3 hadits.
- " الرُّعَا ، do'a, ada 6 hadits.

Bab

XI : "

bab pahala bagi orang yang menshalayi janāzah, ada 4 hadits. Dan bab ini dibagi menjadi 4 sub bab yaitu :

- " الجامع قبل أن توضع الجنازة ،
- " الوضوء للجنازة ، duduk sebelum janāzah diletakkan, ada 1 hadits
- " الورق للجنازة ، berdiam diri demi jenāzah, ada 3 hadits.
- " موارة الشهيد خوفه ، peristiwa darah orang mati syahid, ada 1 hadits.
- " أين يدفن الشهيد ، tempat bagi kuburan orang mati syahid, ada 3 hadits.

بِ مَوَارِأَ الشَّهِيدِ

Bab XII : "

bab perihal orang musyrik, ada 1 hadits. Dan bab ini ada 1 sub bab yaitu :

- " اللَّيْلُ وَالنَّهَقَ ، liang lahat dan memecah, ada 3 hadits.

باب ما يُتَحِبُّ مِنْ أَعْمَالِ الْقَرِبَاءِ

Bab XIII : "

Disunatkan mendalamkan kuburan, ada 1 hadits.
dan bab ini tidak membawai sub bab.

باب ما يستحب من توسيع القبر

Bab XIV : "

Disunatkan melebarkan kuburan, ada 1 hadits dan bab ini terdiri dari 1 sub bab yaitu :

مختصر عالى الترتيب بغير المقادير

Meletakkan baju dalam lobang lahad, ada 1 b

Meletakkan baju dalam posisi duduk dits.

Dari penyajian data di atas dapat diketahui bab yang terdiri dari beberapa sub bab, juga bab yang tidak membawai sub bab. Juga adanya hadits yang relatean dengan salah satu bab namun dilekatkan pada pembahasan sub bab yang lain hal ini menunjukkan bahwa penempatan hadits dalam bab dan sub bab itu kurang sistimatik.

? Hadits-hadits yang kontradiksi dalam kitab Suman An Nasay.

Telah disebutkan di atas, bahwa kitab Janaiz yang terdapat dalam kitab Siman An Nasay adalah terdiri 14 bab dan 109 sub bab serta jumlah haditsnya sebanyak 265 hadits sedangkan 27 hadits dari 12 sub bab terdapat yang kontradiksi, yaitu sebagai berikut :

J. a. i. n.

Yaitu larangan menangis terhadap mayyit, sub bab ini terdiri dari 11 hadits, yang seluruhnya menunjukkan pengertian terhadap larangan menangisi terhadap mayyit.

b. i. u.

Yaitu kebolehan menangis terhadap mayyit, bab ini hanya terdiri dari 1 hadits.

2. a. i. n

Yaitu memandikan mayyit dengan air yang dicampur dengan daun widara, hadits ini hanya terdiri dari satu hadits.

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰالَمِينَ

b : n

Yaitu memandikan mayyit dengan air panas, sub bab ini hanya terdiri dari 1 hadits.

الصلة على المشهد

3611

Yaitu melakukan shalat terhadap mayyit mati syahid dalam peperangan. hadits ini terdiri dari dua hadits.

نبراءة العمالقة عليهم

b : n

Yaitu tidak melakukan shalat terhadap mayyit mati syahid dalam peperangan, sub bab ini hanya terdiri darisatu hadits saja.

باب ترك الصلاة بعد المراجوم

4 a i ii

Tidak melakukan shalat terhadap mayyit mati karena diranjam, bab ini hanya terdiri dari satu hadits.

الصلة بين المجموع

5 a.m.

: "Yaitu perintah berduki karena ada Janazah atau sedang berpapasan dengan Janazah." *الْمُتَنَبِّهُ*

طلب الامر بالقيام للزيارة

b . n

: " Yaitu kebolehan atau keringanan tidak berdiri karena ada atau sedang berpapasan dengan janazah.

Sesuai dengan scop pembahasan skripsi ini, yaitu hanya nomer 1 dan nomer 4 saja yang penulis teliti, sedangkan yang nomer 5 tidak penulis teliti karena hal ini hanya masalah sunat saja.